

HUBUNGAN PERCAYA DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VII SMP N 1 PLANTUNGAN

Rusdi Anwar

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

E-mail:Rusdianwar04@gmail.com. No. HP 082136623698

Abstract: *"The Relationship of Confidence with Self-Adjustment of Students of SMP N 1 Plantungan". Thesis. Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Science Education. UNIVERSITY PGRI Semarang. Advisor I : Dr. Yovitha Juliejaningsih, M.Pd Advisor II : Dr. G Rohastono Ajie, M.Pd.*

Research on the Relationship between Self-Confidence and Self-Adjustment in Class VII SMP N 1 Plantungan was motivated by the difficulty of students interacting with new friends, not knowing much about the new environment at school, feeling ashamed to interact with teachers and employees at school and solving problems with playmates. The goal to be achieved in this study is to determine the effect of self-confidence on students' self-adjustment.

This type of research is quantitative research with a correlational research design. The population in this study was 120 students including VII A, VII B, VII C, VII D. The data collection technique used saturated sampling technique. All members of the population were sampled. The sample in this study used 3 classes, namely VII B, VII C and VII D.

Based on the Pearson product moment correlation test, the correlation value of r arithmetic is $0.372 < r$ table 0.214 , so it can be concluded that there is a relationship or correlation in the self-confidence variable with students' self-adjustment, the relationship between r count in this analysis is positive.

Keywords: *Confidence, Self Adjustment*

Abstrak: "Hubungan Percaya Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa SMP N 1 Plantungan". Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. UNIVERSITAS PGRI Semarang. Dosen Pembimbing I : Dr. Yovitha Juliejaningsih, M.Pd Pembimbing II : Dr. G Rohastono Ajie, M.Pd.

Penelitian Hubungan Percaya Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP N 1 Plantungan di latar belakang oleh kesulitan siswa untuk berinteraksi dengan teman baru, belum banyak mengenal lingkungan baru disekolah, merasa malu berinteraksi dengan guru dan karyawan disekolah dan menyelesaikan masalah dengan teman bermain. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh percaya diri terhadap penyesuaian diri siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan disain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 120 siswa meliputi VII A, VII B, VII C, VII D. Teknik pengambilan data menggunakan teknik sampling jenuh. Semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 3 kelas antara lain VII B, VII C dan VII D.

Berdasarkan uji korelasi pearson product moment, diperoleh nilai korelasi r hitung sebesar $0,372 < r$ table $0,214$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi dalam variable percaya diri dengan penyesuaian diri peserta didik, hubungan r hitung dalam analisis ini bersifat positif.

Kata Kunci : Percaya Diri, Penyesuaian Diri.

PENDAHULUAN

Masa remaja dikenal juga sebagai masa perubahan, dimana pada tahap ini dapat terlihat pada remaja yang bersangkutan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja tersebut meliputi aspek jasmani, rohani maupun dalam bidang fisik, emosional, sosial dan personal remaja, sehingga menimbulkan perubahan yang signifikan pada tingkah laku yang bersangkutan terhadap tantangan yang sedang dihadapi. Menurut Desmita (2016: 191) menjelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu bentuk psikologi yang luas, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan kata lain, masalah penyesuaian diri menyangkut seluruh aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya. Menurut Rizqiyah (2017: 4) penyesuaian diri dapat diartikan sebagai suatu proses seseorang dalam menyeimbangkan antara kebutuhan yang harus dipenuhinya dan tuntutan yang harus dijalankan dalam lingkungan. Sehingga merasa puas dengan dirinya dan lingkungannya.

Berkaitan dengan penyesuaian diri adalah rasa percaya diri, rasa percaya diri salah satu faktor utama pendorong penyesuaian diri, dengan keyakinan terhadap diri sendiri bahwa remaja mampu mengembangkan kemampuannya dan mengembangkan diri sendiri (Hasmayani, 2014 : 100). Percaya diri adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam diri remaja, agar mereka mampu mengontrol beberapa aspek dalam dirinya, dengan menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi remaja mampu mengontrol diri menuju suatu keberhasilan.

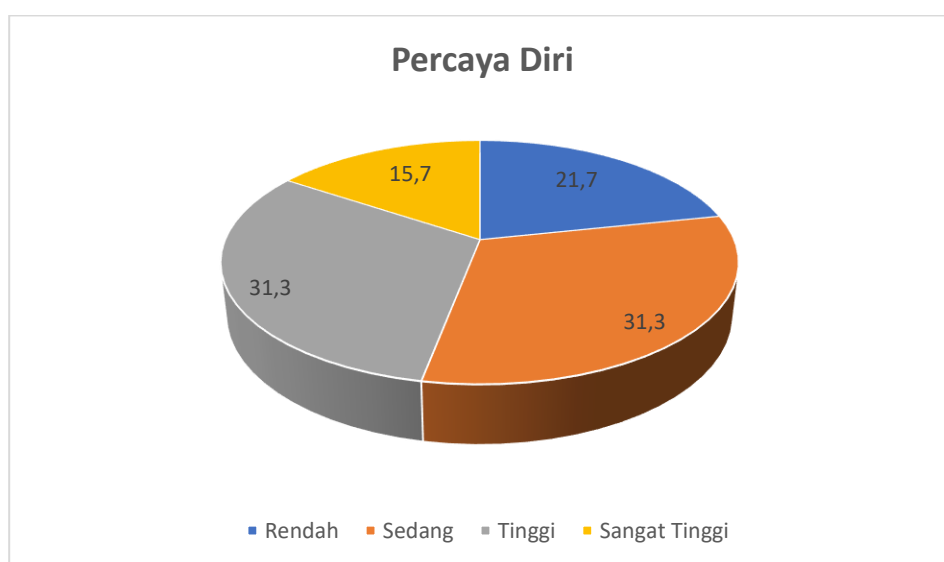
Seperti yang dikemukakan oleh Rohayati (2011: 368) salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam siswa adalah percaya diri (*self confidence*), percaya diri merupakan salah satu modal dalam kehidupan yang harus dimiliki setiap siswa agar kedepannya mereka dapat menjadi manusia yang mampu mengontrol aspek-aspek yang ada dalam dirinya, dengan demikian siswa mampu mengatur tujuan kedepannya dengan jelas, maka akan lebih mampu dalam mengarahkan perilaku menuju keberhasilan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Menurut pendapat Arikunto (2010: 4) pendekatan korelasional merupakan suatu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat suatu hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana peneliti tidak melakukan perubahan, manipulasi atau tambahan terhadap data yang ada. Selain itu menurut pendapat Gay dalam Sukardi (2003: 166) pendekatan korelasional merupakan bagian dari studi *expostfacto* dimana peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel dan mencari keberadaan suatu hubungan dan derajat hubungan variabel tersebut akan tercermin dalam koefisien korelasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang dilakukan guna mengetahui suatu hubungan antar variabel, serta tidak memanipulasi dan

melakukan perubahan pada keadaan suatu variable yang mana penelitian korelasional memiliki ciri tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.

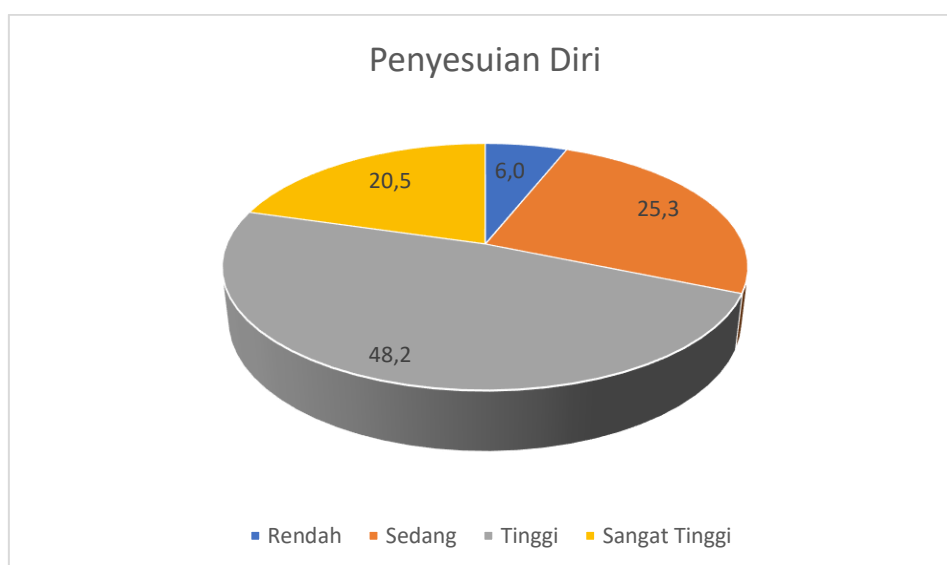
HASIL

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori percaya diri sangat tinggi sebanyak 13 peserta didik atau 15,7%. Kategori percaya diri tinggi yaitu 31,3% atau sebanyak 26 peserta didik. Kategori percaya diri sedang yaitu 31,3% atau sebanyak 26 peserta didik. Kategori percaya diri rendah yaitu 21,7% atau sebanyak 18 peserta didik, dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat skala percaya diri siswa berada diantara kategori tinggi dan sedang dikarenakan hasil keduanya terdapat jumlah yang sama 31,3% siswa berada pada kategori tinggi dan sedang dari jumlah keseluruhan siswa atau responden sebanyak 83.



Gambar 1. Contoh Grafik Garis Nilai Peserta Didik

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan kategori skala penyesuaian sangat tinggi sebanyak 17 peserta didik atau 20,5%. Kategori skala penyesuaian diri tinggi 48,2% atau sebanyak 40 peserta didik dan kategori skala penyesuaian diri sedang 25,3% atau sebanyak 21 peserta didik dan skala penyesuaian diri rendah 6,0% atau sebanyak 5 peserta didik. dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat skala penyesuaian diri siswa berada pada kategori tinggi hasil ini didapat dari jumlah 40 siswa berada pada kategori tinggi dari jumlah keseluruhan siswa atau responden sebanyak 83.



PEMBAHASAN

Hasil variabel percaya diri penelitian ini di dapatkan bahwa responden dengan kategori percaya diri sangat tinggi sebanyak 13 peserta didik atau 15,7%. Kategori percaya diri tinggi yaitu 31,3% atau sebanyak 26 peserta didik. Kategori percaya diri sedang yaitu 31,3% atau sebanyak 26 peserta didik. Kategori percaya diri rendah yaitu 21,7% atau sebanyak 18 peserta didik, dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat skala percaya diri siswa berada diantara kategori tinggi dan sedang dikarenakan hasil keduanya terdapat jumlah yang sama 31,3% siswa berada pada kategori tinggi dan sedang dari jumlah keseluruhan siswa atau responden sebanyak 83. Sedangkan untuk hasil variabel penyesuaian diri diketahui bahwa responden dengan kategori skala penyesuaian sangat tinggi sebanyak 17 peserta didik atau 20,5%. Kategori skala penyesuaian diri tinggi 48,2% atau sebanyak 40 peserta didik dan kategori skala penyesuaian diri sedang 25,3% atau sebanyak 21 peserta didik dan skala penyesuaian diri rendah 6,0% atau sebanyak 5 peserta didik. dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat skala penyesuaian diri siswa berada pada kategori tinggi hasil ini didapat dari jumlah 40 siswa berada pada kategori tinggi dari jumlah keseluruhan siswa atau responden sebanyak 83.

Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Hasmayni Babby (2014) hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. Hasil analisa data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja yang merupakan siswa/siswi MAN I Rantau Utara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah penyesuaian diri remaja. Lebih spesifik, diketahui pula bahwa para remaja yang merupakan siswa/siswi MAN I Rantau Utara memiliki kepercayaan diri dan kemampuan menyesuaikan diri yang berada di kategori tinggi.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dengan

penyesuaian diri peserta didik siswa kelas VII SMP N 1 PLANTUNGAN. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel percaya diri dengan penyesuaian diri peserta didik siswa kelas VII SMP N 1 PLANTUNGAN. yaitu sesuai dengan hasil perhitungan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnow*. Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu *Asym.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan signifikansi data $(0,200) > (0,05)$. Maka data berdistribusi normal. Pada uji linieritas menggunakan *Deviation From Linearity* sebesar 0,001. Olehkarena itu nilai signifikansi $(0,001) > (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel adalah linier.

Hasil Uji hipotesis membuktikan bahwa ada hubungan negatif antara percaya diri dengan penyesuaian diri. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* antara percaya diri (X) dengan penyesuaian diri (Y) sebesar $-0,020 > 0,05$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel percaya diri dengan penyesuaian diri peserta didik. Nilai *r* hitung (*Pearson Correlations*) untuk hubungan percaya diri (X) dengan penyesuaian diri (Y) sebesar $0,372 < r$ tabel $0,214$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel percaya diri dengan penyesuaian diri peserta didik hubungan *r* hitung atau (*Pearson Correlations*) dalam analisis ini bersifat positif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel percaya diri dengan penyesuaian diri siswa kelas VII SMP N 1 PLANTUNGAN didapatkan hasil bahwa ada korelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara percaya diri dengan penyesuaian diri siswa kelas VII SMP N 1 PLANTUNGAN.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka mendapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara kedua variabel yaitu variabel Percaya Diri dan variabel Penyesuaian Diri peserta didik dengan nilai korelasi sebesar 0,372, dimana bentuk hubungan dari dua variabel yaitu variabel percaya diri dan variabel penyesuaian diri memiliki hubungan yang positif serta tingkatan hubungan berada dalam kategori yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *H_a* diterima atau ada pengaruh percaya diri terhadap penyesuaian diri siswa.

Adanya rasa percaya diri merupakan faktor pendorong penyesuaian diri karena dengan adanya keyakinan terhadap diri sendiri, siswa mampu mengembangkan kemampuan dan mengembangkan diri sendiri.

Berdasarkan kesimpulan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *percaya diri* dengan penyesuaian diri pada peserta didik SMP N 1 PLANTUNGAN.

DAFTAR RUJUKAN

- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Ciptya.
- Hasmayni, Babby. 2014. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja*. Vol. 6 No. 2
- Rizqiyah, M. 2017. *Peranan Guru Bk Dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14, No. 2, Desember 2017, 1-14.
- Rohayati, I. 2011. *Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*. Edisi Khusus No. 1, Agustus 2011, 368-376.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta